



LAPORAN

KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IX DPR RI

KE KABUPATEN DEMAK PROPINSI JAWA TENGAH

**TENTANG PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA MIGRAN PRODUKTIF
(DESMIGRATIF)**

PADA MASA PERSIDANGAN II

TAHUN SIDANG 2019-2020

TANGGAL 23 s.d 25 JANUARI 2020

A. PENDAHULUAN

Dalam pembukaan Undang - Undang Dasar 1945 tercantum jelas cita-cita bangsa Indonesia yang sekaligus merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia. Tujuan nasional tersebut adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi serta keadilan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Negara melindungi setiap warga Negara untuk memperoleh pekerjaan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sebagaimana diketahui, Undang-undang nomor 18 tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia pada pasal 7 menyatakan bahwa perlindungan calon Pekerja Migran atau Pekerja Migran Indonesia meliputi ; a) Perlindungan sebelum bekerja, b) Perlindungan selama bekerja, c) Perlindungan setelah bekerja.

Perlindungan Pekerja Migran Indonesia meliputi perlindungan secara kelembagaan yang mengatur tugas dan kewenangan kementerian sebagai regulator / pembuat kebijakan dengan badan sebagai operator / pelaksana kebijakan. Hal ini memberikan ketegasan baik tugas dan kewenangan kementerian dan badan, mengingat permasalahan yang ada selama ini adalah karena adanya dualisme kewenangan antara kedua pihak tersebut.

Dalam rangka memberikan layanan terpadu program Desa Migran Produktif (Desmigratif) merupakan salah satu program unggulan Kementerian Ketenagakerjaan yang bekerjasama dengan lembaga terkait mulai dari pusat hingga pemerintah desa. Dan sasarannya adalah pelayanan bagi pekerja migran Indonesia (PMI) yang akan berangkat ke luar negeri, PMI Purna dan keluarga PMI.

Program Desmigratif bertujuan untuk meningkatkan perlindungan bagi pekerja migrant sejak dari desa. Program ini sengaja di hadirkan terutama kepada warganya bekerja sebagai pekerja migrant atau lazim disebut desa kantong TKI.

Pembentukan Desmigratif merupakan salah satu solusi dan bentuk kepedulian serta kehadiran negara dalam upaya meningkatkan pelayanan perlindungan kepada pekerja migran dan anggota keluarganya. Ini merupakan koordinasi dan integrasi antar kementerian/lembaga dan pemangku kepentingan lainnya.

Begitu pentingnya untuk melakukan Pengawasan program Desa Migran Produktif secara langsung, dan masalah-masalah ketenagakerjaan lainnya, Komisi IX DPR RI melakukan kunjungan spesifik ke Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah guna untuk menjamin bahwa kesejahteraan pekerja purna migrant sebagaimana tujuan dari sebuah diadakanya program pemberdayaan Desmigratif.

Diharapkan bahwa hasil kunjungan spesifik ini menjadi masukan bagi pemerintah terutama mitra Komisi IX DPR RI, yaitu Kementerian Ketenagakerjaan RI, untuk melakukan penyempurnaan kebijakan dalam meningkatkan kesejahteraan pekerja migran Indonesia.

B. LANDASAN

1. Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib, Pasal 59 ayat (3) huruf f tentang Kunjungan Kerja Spesifik.
2. Keputusan Pimpinan DPR-RI tentang Penugasan kepada Anggota Komisi sampai dengan Komisi XI DPR RI untuk melakukan kunjungan kerja dalam Masa Persidangan II Tahun Sidang 2020-2021.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IX DPR RI, tanggal 14 Januari 2020.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Menjalankan fungsi pengawasan DPR terhadap pelaksanaan peraturan Perundang-undangan dalam lingkup tugas Komisi IX DPR RI.
2. Melaksanakan monitoring terhadap Program Pemberdayaan Desa Migran di Kabupaten Demak, Jawa Tengah
3. Menyerap aspirasi pekerja lokal terhadap keberadaan Desmigratif di Kabupaten Demak serta standarisasi Program.

D. SASARAN

1. Meningkatkan perlindungan bagi pekerja migran sejak dari desa hingga kembali ke desa.
2. Diharapkan menjadi salah satu solusi dan bentuk kepedulian serta kehadiran negara dalam upaya meningkatkan pelayanan perlindungan kepada pekerja migran dan anggota keluarganya
3. Diharapkan temuan-temuan permasalahan yang terjadi dapat menjadi masukan penyempurnaan dalam mengambil kebijakan di Indonesia.

E. KELUARAN (OUTPUT)

Rekomendasi dari Komisi IX DPR RI diharapkan menjadi masukan bagi Pemerintah dalam menyempurnakan kebijakan dan dalam melaksanakan pengawasan terhadap Program Desmigratif di wilayah Indonesia, khususnya di Kabupaten Demak sehingga Program ini bermanfaat untuk di masa yang akan datang. Selain itu juga menjadi landasan untuk meningkatkan program Desmigratif.

F. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Pertemuan Tim Kunker Spesifik Komisi IX DPR RI dalam rangka melakukan fungsi pengawasan terkait Program Pengawasan Desmigratif.

bersama:

1. Dirjen Binapenta Kementerian Ketenagakerjaan
2. Bupati Demak
3. Kadisnaker Provinsi Jawa Tengah
4. Kepala BP3TKI Semarang
5. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustri Kabupaten Demak
6. Kepala Desa Balerejo
7. Kepala Desa Njragung

G. WAKTU PELAKSANAAN

Tanggal 23 – 25 Januari 2020

H. TEMUAN-TEMUAN

1. Bentuk kerjasama antara pemerintah Daerah dengan Dinas Tenaga Kerja Propinsi dalam rangka pembentukan Desa Migran Produktif di laksanakan dari tahun 2017 yang diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI kepada pemerintah Demak, setiap tahunnya teradapat 2 Desa yang terpilih untuk mendapatkan bantuan;
 - tahun 2017 desa Jragung Kecamatan Karangawen dan Desa Megonten Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak;
 - tahun 2018 Desa Pidodo Kecamatan Karangtengah dan Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak;
 - tahun 2019 Desa Balerejo Kecamatan Dempet dan Desa Kedungmutih Kecatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Manfaat dari Pemerintah Daerah setelah adanya program Desa Migran Produktif adalah sebagai berikut;

- mengurangi tingkat pengangguran terbuka, karena melalui Program Desa Migran Produktif (Desmigratif) telah tumbuh wirausaha-wirausaha baru yang secara tidak langsung mampu membuka lapangan pekerjaan baru khususnya di Desa tersebut;
- mampu mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan;

3. Produk yang di hasilkan dari Desa Migran Produktif di Kabupaten Demak adalah sebagai berikut;

- Desa Jragung Kecamatan Karangawen adalah Balik khas Jragung dan Emping Jagung yang di produksi oleh masyarakat desa;
- Desa Megonten Kecamatan Kebonagung hasil yang dihasilkan adalah pengrajin Sprei, Mukena, Jilbab, Rak Gantung Sepatu, *Bedcover*, dan Emping Jagung;
- Desa Pidodo Kecamatan Karangtengah adalah aneka makanan ringan berbahan dasar potensi lokal seperti kacang hijau, pisang, ketela serta sandang seperti jilbab, gamis dan mukena;
- Desa Sidomulyo Kecamatan Dempet menghasilkan produk Pupuk Organik cair, Pakan Ikan, serta berbagai macam olahan makanan berbahan dasar potensi lokal;
- Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung menghasilkan olahan berbahan ikan laut seperti *Nugget*, Bandeng Cabut duru, Krupuk Ikan, dan Pengasapan ikan laut;
- Desa Balerejo Kecamatan Dempet melakukan perbengkelan Las serta mamkanan olahan dengan bahan dasar potensi lokal.

4. Jumlah Tenaga Migran Di Kabupaten Demak dari tahun 2017 s/d tahun 2020 sebanyak 1.783 Orang, dengan perincian sebagai berikut :

- Tahun 2017, sebanyak 297 Orang, terdiri dari :
 - a. Tenaga Migran Perempuan : 281 Orang
 - b. Tenaga Migran Laki-laki : 16 Orang
 - Tahun 2018, sebanyak 721 Orang, terdiri dari :
 - a. Tenaga Migran Perempuan : 561 Orang
 - b. Tenaga Migran laki-laki : 160 Orang
 - Tahun 2019, sebanyak 736 Orang, terdiri dari :
 - a. Tenaga Migran Perempuan : 186 Orang
 - b. Tenaga Migran Laki-laki : 550 Orang
 - Tahun 2020, sebanyak 29 Orang, terdiri dari :
 - a. Tenaga Migran Perempuan : 25 Orang
 - b. Tenaga Migran Laki-laki : 4 Orang
5. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak selama pelaksanaan Program Desa Migran Produktif, telah membina Keluarga PMI sebanyak : 504 orang, melalui Kegiatan Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri sebanyak 240 orang dan Kegiatan Padat Karya Infrastruktur dengan memberdayakan sebanyak 264 orang yang tersebar di 8 (delapan) Desa.
 6. Bentuk kerjasama antara dinas tenaga kerja dan perindustrian kabupaten Demak dengan BP3MI dalam program desmigratif adalah pemberian pelatihan ternak dan pengolahan unggas yang diperuntukkan bagi para PMI Purna yang telah dilaksanakan di Desa Jragung Kecamatan Karangawen.
 7. Bentuk kerjasama antara dinas tenaga kerja dan perindustrian kabupaten demak dengan pihak swasta atau pelaku industri lainnya dalam program desmigratif, adalah :
 - melakukan pembinaan lanjutan dari Kegiatan Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri (TKM) bekerjasama sama Shopee untuk meningkatkan pemasaran produk-produk dari Desa Migran Produktif khususnya di Desa Jragung Kecamatan Karangawen, yang difasilitasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan;

- mengikutsertakan Para Peserta Penciptaan Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri (TKM) Desmigratif pada kegiatan-kegiatan study banding ke UMKM-UMKM yang telah berkembang dan maju yang difasilitasi oleh Bidang Perindustrian;
 - pemberian CSR dari Bank BNI berupa rehab ruangan untuk pelayanan Migrasi di Desa Jragung dan Desa Megonten;
 - pemberian CSR dari Bank BRI berupa Gedung yang digunakan sebagai tempat pameran Produk-Produk Tenaga Kerja Mandiri khusus di Desa Jragung Kecamatan Karangawen;
8. Perwakilan PMI Purna mengapresiasi program yang telah di inisiasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan yang di gagas pada tahun 2017 dan berharap program Desmigratif tetap berlangsung terutama di daerah Kabupaten Demak, sehingga mampu mengurangi angka kemiskinan dan semakin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
9. Satu hal yang sampai saat ini menjadi masalah adalah tentang terbatasnya akses dalam rangka pendistribusian hasil karya yang telah di lakukan oleh para PMI Purna. Hal ini diharapkan ada terobosan kerjasama antar Kementerian Ketenagakerjaan dengan Kementerian lainnya guna mempermudah akses dalam pemberdayaan hasil-hasil yang telah di hasilkan oleh para pekerja PMI Purna.

I. KESIMPULAN

1. Komisi IX DPR RI menyatakan bahwa berdasarkan penjabaran dan diskusi yang dilakukan, Kabupaten Demak bisa dijadikan sebagai contoh untuk Program Pemberdayaan Desa Migratif (Desmigratif) oleh Kabupaten/Provinsi lain disamping mereka merupakan daerah yang memiliki potensi lokal sendiri.
2. Program Desmigratif ini mampu mengurangi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), karena dengan adanya Program Desmigratif telah menumbuhkan wirausaha-wirausaha baru, yang bisa menghidupi

- dirinya sendiri dan juga orang lain disekitarnya sehingga mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Komisi IX DPR RI meminta kepada Kementerian Ketenagakerjaan untuk melakukan terobosan kerjasama dengan Kementerian lainnya guna mempermudah akses dalam pemberdayaan dan pendistribusian dalam pemasaran karya yang telah di hasilkan oleh para pekerja PMI Purna.

J. PENUTUP

Demikianlah laporan Kunjungan Kerja Spesifik Program Pemberdayaan Desa Migran Produktif Komisi IX DPR RI di Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah pada Masa Sidang II Tahun 2019/2020.

Jakarta, 27 Januari 2020

KETUA TIM KUNKER SPESIFIK KOMISI IX DPR RI

DR. Hj. Nihayatul Wafiroh, MA.

A-35

Pertanyaan:

- A. Dinas Tenaga Kerja Propinsi Jawa Tengah Tengah dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Demak.**

1. Mohon disampaikan informasi tentang jumlah Desa Migran Produktif di Propinsi Jawa Tengah dan berapa jumlah Tenaga Migran di Jawa Tengah.
2. Untuk Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak Mohon disampaikan informasi tentang jumlah Desa Migran Produktif di Kabupaten Demak dan berapa jumlah Tenaga Migran di Demak
3. Berapa jumlah Keluarga yang selama ini di bina oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak
4. Bagaimana bentuk kerjasama antara Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dengan BP3TKI, Pihak swasta atau Pelaku industri lainnya dalam program Desmigratif?

B. PEMERINTAH DAERAH

1. Bagaiman bentuk Kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan Dinas Tenaga Kerja Propinsi dalam pembentukan Desa Migran Produktif ini?.
2. Apa manfaat dari Pemerintah Daerah setelah ada program Desa Migran Produktif?
3. Mohon diuraikan Produk Apa saja yang dihasilkan dari Desa Migran Produktif yang ada di Kabupaten Demak?

C. BP3TKI

1. Mohon disampaikan jumlah data PMI yang berangkat selama 3 tahun terakhir Tahun terakhir?
2. Mohon di berikan jumlah data CPMI tahun 2020 ada berapa orang?
3. Mohon di jelaskan Penyebaran PMI di Negara mana saja dan bidang apa saja?
4. Mohon sampaikan data latar belakang pendidikan PMI yang telah di berangkatkan melalui BP3TKI?

Lampiran 1

DAFTAR NAMA DESA PENERIMA PROGRAM DESA MIGRAN PRODUKTIF TAHUN 2017 s.d 2019 PROPINSI JAWA TENGAH

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	DESMIGRATIF
----	----------	-----------	-----------	-------------

1	JAWA TENGAH	BATANG	PECALUNGAN	RANDU
2	JAWA TENGAH	BATANG	SUBAH	GONDANG
3	JAWA TENGAH	DEMAK	KARANGAWEN	JRAGUNG
4	JAWA TENGAH	DEMAK	KEBONAGUNG	MEGONTEN
5	JAWA TENGAH	KENDAL	RINGINARUM	PURWOREJO
6	JAWA TENGAH	KENDAL	NGAMPEL	WINONG
7	JAWA TENGAH	GROBOGAN	KLAMBU	MENAWAN
8	JAWA TENGAH	GROBOGAN	GODONG	RAJEK
9	JAWA TENGAH	WONOSOBO	LEKSONO	LIPURSARI
10	JAWA TENGAH	WONOSOBO	KALIWIRO	TRACAP
11	JAWA TENGAH	BREBES	LARANGAN	RENGASPENDAWA
12	JAWA TENGAH	BREBES	WANASARI	GLONGGONG
13	JAWA TENGAH	SRAGEN	NGRAMPAL	GABUS
14	JAWA TENGAH	SRAGEN	KARANGMALANG	MOJOREJO
15	JAWA TENGAH	PEMALANG	PEMALANG	SUGIHWARAS
16	JAWA TENGAH	PEMALANG	PETARUKAN	NYAMPLUNG SARI
17	JAWA TENGAH	BANYUMAS	GUMELAR	CIHONJE
18	JAWA TENGAH	BANYUMAS	RAWALO	LOSARI
19	JAWA TENGAH	CILACAP	BINANGUN	SIDAURIP
20	JAWA TENGAH	CILACAP	BINANGUN	WIDARA PAYUNG WETAN
21	JAWA TENGAH	JEPARA	NALUMSARI	BATEGEDE
22	JAWA TENGAH	JEPARA	NALUMSARI	MURYOLOBO
23	JAWA TENGAH	KEBUMEN	AYAH	KALIBANGKANG
24	JAWA TENGAH	KEBUMEN	AYAH	CANDIRENGGO
25	JAWA TENGAH	PATI	KAYEN	PASURUHAN

26	JAWA TENGAH	PATI	GABUS	SUGIHREJO
27	JAWA TENGAH	TEGAL	SURADADI	SURADADI
28	JAWA TENGAH	TEGAL	PAGERBARANG	KERTAHARJA
29	JAWA TENGAH	WONOSOBO	WATUMALANG	KURIPAN
30	JAWA TENGAH	BANYUMAS	GUMELAR	CILANGKAP
31	JAWA TENGAH	BANYUMAS	KALIBAGOR	PEKAJA
32	JAWA TENGAH	BATANG	WONOTUNGGAL	KEDUNGMALANG
33	JAWA TENGAH	BATANG	PECALUNGAN	BANDUNG
34	JAWA TENGAH	BREBES	SONGGOM	SONGGOM LOR
35	JAWA TENGAH	BREBES	LOSARI	LIMBANGAN
36	JAWA TENGAH	CILACAP	BINANGUN	JEPARA KULON
37	JAWA TENGAH	CILACAP	BINANGUN	KEPUDANG
38	JAWA TENGAH	DEMAK	DEMPET	SIDOMULYO
39	JAWA TENGAH	DEMAK	KARANG TENGAH	PIDODO
40	JAWA TENGAH	JEPARA	KELING	KLEPU
41	JAWA TENGAH	JEPARA	KELING	KELET
42	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	MOJOGEDANG	BUNTAR
43	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	MATESIH	PLOSOREJO
44	JAWA TENGAH	KENDAL	RINGIN ARUM	CARUBAN
45	JAWA TENGAH	KENDAL	KANGKUNG	SENDANGDAWUNG
46	JAWA TENGAH	MAGELANG	MUNTILAN	SEDAYU
47	JAWA TENGAH	MAGELANG	SRUMBUNG	BANYUADEM
48	JAWA TENGAH	PATI	KAYEN	JIMBARAN
49	JAWA TENGAH	PATI	WINONG	TAWANGREJO
50	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	LEBAKBARANG	DEPOK

51	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	TIRTO	KARANGANYAR
52	JAWA TENGAH	PURWOREJO	PURWODADI	JATIMALANG
53	JAWA TENGAH	PURWOREJO	PURWODADI	KARANGANYAR
54	JAWA TENGAH	SRAGEN	SIDOHARJO	PANDAK
55	JAWA TENGAH	SRAGEN	KEDAWUNG	WONOREJO
56	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	TEMANGGUNG	GILINGSARI
57	JAWA TENGAH	TEMANGGUNG	BEJEN	DUREN
58	JAWA TENGAH	WONOSOBO	KALIWIRO	NGADISONO
59	JAWA TENGAH	WONOSOBO	MOJOTENGAH	GUNTUR MADU
60	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	SIGALUH	WANACIPTA
61	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	SIGALUH	WANACIPTA
62	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	BAWANG	SERANG
63	JAWA TENGAH	BANJARNEGARA	BAWANG	SERANG
64	JAWA TENGAH	BANYUMAS	LUMBIR	CINGEBUL
65	JAWA TENGAH	BANYUMAS	LUMBIR	CINGEBUL
66	JAWA TENGAH	BANYUMAS	SUMPIUH	BOGANGIN
67	JAWA TENGAH	BANYUMAS	SUMPIUH	BOGANGIN
68	JAWA TENGAH	BATANG	SUBAH	KEMIRI BARAT
69	JAWA TENGAH	BATANG	SUBAH	KEMIRI BARAT
70	JAWA TENGAH	BATANG	TERSONO	WANAR
71	JAWA TENGAH	BATANG	TERSONO	WANAR
72	JAWA TENGAH	BREBES	SONGGOM	KARANGSEMBUNG
73	JAWA TENGAH	BREBES	SONGGOM	KARANGSEMBUNG
74	JAWA TENGAH	BREBES	KERSANA	KRADENAN
75	JAWA TENGAH	BREBES	KERSANA	KRADENAN

76	JAWA TENGAH	CILACAP	KEDUNGREJA	BOJONGSARI
77	JAWA TENGAH	CILACAP	KEDUNGREJA	BOJONGSARI
78	JAWA TENGAH	CILACAP	KROYA	KARANGTURI
79	JAWA TENGAH	CILACAP	KROYA	KARANGTURI
80	JAWA TENGAH	DEMAK	WEDUNG	KEDUNGMUTIH
81	JAWA TENGAH	DEMAK	WEDUNG	KEDUNGMUTIH
82	JAWA TENGAH	DEMAK	DEMPET	BALEREJO
83	JAWA TENGAH	DEMAK	DEMPET	BALEREJO
84	JAWA TENGAH	GROBOGAN	GODONG	GUYANGAN
85	JAWA TENGAH	GROBOGAN	GODONG	GUYANGAN
86	JAWA TENGAH	GROBOGAN	GODONG	JATILOR
87	JAWA TENGAH	GROBOGAN	GODONG	JATILOR
88	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	KEBAKKRAMAT	WARU
89	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	KEBAKKRAMAT	WARU
90	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	JUMANTO	SAMBIREJO
91	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	JUMANTO	SAMBIREJO
92	JAWA TENGAH	KENDAL	RINGINARUM	NGERJO
93	JAWA TENGAH	KENDAL	RINGINARUM	NGERJO
94	JAWA TENGAH	KENDAL	PEGANDON	PESAWAHAN
95	JAWA TENGAH	KENDAL	PEGANDON	PESAWAHAN
96	JAWA TENGAH	KEBUMEN	KLIRONG	JOGOSIMO
97	JAWA TENGAH	KEBUMEN	KLIRONG	JOGOSIMO
98	JAWA TENGAH	KEBUMEN	KLIRONG	TANGGULANGIN
99	JAWA TENGAH	KEBUMEN	KLIRONG	TANGGULANGIN
100	JAWA TENGAH	PATI	PUCAKWANGI	BODEH

101	JAWA TENGAH	PATI	PUCAKWANGI	BODEH
102	JAWA TENGAH	PATI	GEMBONG	SITILUHUR
103	JAWA TENGAH	PATI	GEMBONG	SITILUHUR
104	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	BUARAN	PAKUMBULAN
105	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	BUARAN	PAKUMBULAN
106	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	TALUN	SENGARE
107	JAWA TENGAH	PEKALONGAN	TALUN	SENGARE
108	JAWA TENGAH	PURWOREJO	NGOMBOL	NGENTAK
109	JAWA TENGAH	PURWOREJO	NGOMBOL	NGENTAK
110	JAWA TENGAH	PURWOREJO	NGOMBOL	MALANG
111	JAWA TENGAH	PURWOREJO	NGOMBOL	MALANG
112	JAWA TENGAH	REMBANG	SLUKE	MANGGAR
113	JAWA TENGAH	REMBANG	SLUKE	MANGGAR
114	JAWA TENGAH	REMBANG	KRAGAN	PANDANGAN WETAN
115	JAWA TENGAH	REMBANG	KRAGAN	PANDANGAN WETAN
116	JAWA TENGAH	TEGAL	PAGERBARANG	RANDUSARI
117	JAWA TENGAH	TEGAL	PAGERBARANG	RANDUSARI
118	JAWA TENGAH	TEGAL	SLAWI	TRAYEMAN
119	JAWA TENGAH	TEGAL	SLAWI	TRAYEMAN
120	JAWA TENGAH	WONOSOBO	KERTEK	SINDUPATEN
121	JAWA TENGAH	WONOSOBO	KERTEK	SINDUPATEN
122	JAWA TENGAH	WONOSOBO	SUKOHARJO	ROGOJATI
123	JAWA TENGAH	WONOSOBO	SUKOHARJO	ROGOJATI

Lampiran II

PENEMPATAN PMI JAWA TENGAH TAHUN 2020

No.	DAERAH ASAL	LAKI -LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH		JUMLAH TOTAL
		Informal	Formal	Informal	Formal	Informal	Formal	
1	BANJARNEGARA	0	13	53	11	53	24	77
2	BANYUMAS	0	34	136	17	136	51	187
3	BATANG	0	13	52	7	52	20	72
4	BLORA	0	11	12	0	12	11	23
5	BOYOLALI	0	7	8	1	8	8	16
6	BREBES	0	62	240	37	240	99	339
7	CILACAP	0	178	349	83	349	261	610
8	DEMAK	0	20	44	8	44	28	72
9	GROBOGAN	0	46	91	11	91	57	148
10	JEPARA	0	5	26	1	26	6	32
11	KARANGANYAR	0	9	23	6	23	15	38
12	KEBUMEN	0	35	50	66	50	101	151
13	KENDAL	1	37	318	33	319	70	389
14	KLATEN	0	16	9	5	9	21	30
15	KUDUS	0	9	24	1	24	10	34
16	MAGELANG	0	9	17	9	17	18	35
17	MAGELANG (KOTA)	0	0	0	1	0	1	1
18	PATI	0	94	110	14	110	108	218
19	PEKALONGAN	0	3	9	5	9	8	17
20	PEKALONGAN (KOTA)	0	1	4	1	4	2	6
21	PEMALANG	0	16	16	9	16	25	41
22	PURBALINGGA	0	9	9	2	9	11	20
23	PURWOREJO	0	5	24	24	24	29	53
24	REMBANG	0	5	3	1	3	6	9
25	SALATIGA	0	1	0	1	0	2	2
26	SEMARANG	0	6	38	1	38	7	45
27	SEMARANG (KOTA)	0	3	5	3	5	6	11
28	SRAGEN	0	50	55	17	55	67	122
29	SUKOHARJO	0	7	3	0	3	7	10
30	SURAKARTA	0	2	1	1	1	3	4
31	TEGAL	0	26	18	3	18	29	47
32	TEGAL (KOTA)	0	5	2	0	2	5	7
33	TEMANGGUNG	0	5	12	1	12	6	18
34	WONOGIRI	0	13	10	6	10	19	29
35	WONOSOBO	0	14	79	14	79	28	107
	Jumlah	1	769	185	400	1851	1169	3,020

DATA PER 21 JANUARI
2020

SUMBER DATA *ktkln.bnptki.go.id*

